
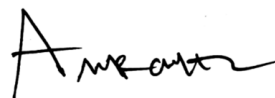




UNIVERSITAS FATMAWATI SOEKARNO KOTA BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Rencana Pembelajaran Semester

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Wacana	BIN-410335	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK) :		KOORD. PRODI	
	 Randy, M.Pd.			 Vebby Andra, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Jurusan/Prodi				
	S -7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.			
	S- 8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	P-7	Menguasai konsep dasar karya ilmiah pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia			
	P-1	Menguasai konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, literasi dasar, dan pendidikan			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data				

	<p>CP-MK</p> <p>M1 Mahasiswa menguasai pengetahuan teoretis yang diajarkan dalam mata kuliah wacana sebagai bekal untuk analisis wacana, pembelajaran wacana di sekolah menengah, dan untuk studi ke jenjang berikutnya, serta mampu menganalisis fenomena dalam wacana dengan menggunakan pengetahuan teoretis di bidang analisis wacana (kohesi, koherensi, struktur informasi, kontekstualitas wacana, genre, pragmatik, dan <i>critical discourse analysis</i>).</p>
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam hal penguasaan teori tentang wacana. Mata kuliah ini mencakup hakikat dari wacana, ruang lingkup dan kajian wacana, konteks, koteks, jenis wacana, alat-alat wacana, subsatuan wacana, hierarki satuan dalam wacana, dan analisis wacana serta penerapannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar wacana: pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya. 2. Karakteristik wacana (<i>what make a discourse discourse</i>): kohesi, koherensi, intensionalitas, situasionalitas, intertekstualitas, akseptabilitas, dan informativitas. 3. Kohesi: kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. 4. Koherensi: hubungan makna antarbagian wacana. 5. Struktur isi wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur. 6. Fenomena kontekstual wacana: deiksis, <i>staging (foregrounding-backgrounding)</i>, perspektivisasi, <i>given-new management</i>, presuposisi, dan inferensi. 7. Jenis-jenis wacana : <ol style="list-style-type: none"> a. berdasarkan arah komunikasi: transaksional dan interaksional. b. berdasarkan medium: tulis dan lisan c. berdasarkan mode: wacana informatif, naratif, dan argumentatif. 8. Fenomena pragmatik dalam wacana: <i>speech act, cooperative principle</i>, teori relevansi, teori kesantunan. 9. Interpretasi wacana: koherensi dalam interpretasi, interpretasi fungsi komunikatif, interpretasi fungsi tindak tutur, <i>top-down and bottom-up processing</i> dalam interpretasi. representasi latar belakang pengetahuan (frame, skema, skenario, skrip, dan model mental) dalam interpretasi, dan inferensi dalam interpretasi. 10. Pengantar <i>Critical Discourse Analysis</i>. 11. Analisis wacana bagi pendidikan.

Pustaka		Utama:				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Alwi, Hasan, Soenjono Darjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 1998. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2. Brown, G. dan G. Yule. 1983. <i>Discourse Analysis</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 3. Renkema, Jan. 2004. <i>Introduction to Discourse Studies</i>. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company. 4. Schiffrin, Deborah, Deborah Tannen, dan Heidi Ehernberger Hamilton. 2001. <i>The Handbook of Discourse Analysis</i>. Malden: Blackwell Publisher. 5. Jorgensen, M.W., dan Louise Philips. 2002. <i>Discourse Analysis as Theory and Method</i>. London: Sage Publication. 6. Johnstone, Barbara. 2008. <i>Discourse Analysis (edisi kedua)</i>. Malden: Blackwell Publisher. 				
		Buku Pendukung:				
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Halliday, M.A.K., dan Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i>. London: Longman Group Ltd. 2. Halliday, M. A. K. 1985. <i>An Introduction to Functional Grammar</i>. London: Edward Arnold. 3. Givon, T. 1995. <i>Functionalism and Grammar</i>. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamin Publishing Company. 4. Littlejohn, Stephen W. 2002. <i>Theories of Human Communication (edisi ketujuh)</i>. Belmont: Wadsworth/Thomson Learning. 5. Cummings, Louise. 1999/2007. <i>Pragmatik: Sebuah Pendekatan Multidisipliner (Terjemahan Pragmatics: A Multidisciplinary Perspective oleh Eti Setiawati et al.)</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 6. Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language</i>. London: Longman. 7. Brown, Penelope., dan Stephen C. Levinson. 1978. <i>Politeness: Some Universal in Language Usage</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 8. Jaszczolt, K.M. 2002. <i>Semantics and Pragmatics: Meaning in Language and Discourse</i>. Edinburgh: Pearson Education. 				
Media Pembelajaran		Perangkat Lunak			Perangkat Keras:	
		Salindia Presentasi, Aplikasi Ms.Office, Video, Spread Sheet, OJS			Laptop	
Dosen Pengampu/ Team Teaching		Yuli Harianti, M.Pd.				
Mata Kuliah Syarat		-				
Mgg Ke-	Sub CP-MK	Indikator	Kriteria dan bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Memahami rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran	Ketepatan menjelaskan kontrak belajar dalam satu semester	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kerja sama dan kemampuan komunikasi	Ceramah (TM: 3x50) Tugas: Meringkas konsep Hakikat wacana. (BT-BM: 2x2x 60)	Pengantar pembelajaran	5 %
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan.	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, jenis pragmatik dalam wacana, jenis fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Meringkas konsep pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya. (BT-BM: 2x2x 60)	Konsep dasar wacana: pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya.	5 %
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan	Ketepatan dalam memahami kohesi	Kriteria - Ketepatan dan kerapian	Diskusi (TM: 3x50) Tugas:	Kohesi: kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.	5 %

	<p>terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan</p>	<p>gramatikal dan kohesi leksikal</p>	<p>sajian dalam mendeskripsikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Menyusun ringkasan tentang kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. (BT-BM: 2x2x 60)</p>		
4	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam</p>	<p>Ketepatan dalam memahami mengenai koherensi.</p>	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 	<p>Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menentukan kalimat koherensi di dalam suatu paragraf. (BT-BM: 2x2x 60)</p>	<p>Koherensi: hubungan makna antarbagian wacana.</p>	5%

	wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan		Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi			
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi	Ketepatan dalam Memahami Struktur isi wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur.	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Diskusi (TM: 3x50)</p> <p>Tugas: Menentukan struktur isi suatu wacana. (BT-BM: 2x2x 60)</p>	Struktur isi wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur.	5%

	wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan					
6 -7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan menjelaskan Fenomena kontekstual wacana.	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasan tentang Fenomena kontekstual wacana (BT-BM: 2x2x 60)</p>	Fenomena kontekstual wacana: deiksis, staging (foregrounding-backgrounding), perspektivisasi, given-new management, presuposisi, dan inferensi.	5%
8	Memahami pertemuan kedua	Ketepatan menjawab soal	Kriteria: Ketepatan dalam	Tes	Ujian Tengah Semester (UTS)	15%

	sampai ketujuh	yang diberikan	menjawab soal yang diberikan Bentuk: Tes tulis			
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan memahami Jenis-jenis wacana.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Membuat contoh jenis-jenis dari wacana. (BT-BM: 2x2x 60)	Jenis-jenis wacana : a. berdasarkan arah komunikasi: transaksional dan interaksional. b. berdasarkan medium: tulis dan lisan berdasarkan mode: wacana informatif, naratif, dan argumentatif	5%
10-11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji	Ketepatan memahami dan mendeskripsikan	Kriteria - Ketepatan dan kerapian	Diskusi (TM: 3x50) Tugas:	Fenomena pragmatik dalam wacana: speech act, cooperative	5%

	<p>konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan</p>	<p>Fenomena pragmatik dalam wacana</p>	<p>sajian dalam mendeskripsikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi</p>	<p>Menyusun ringkasan tentang Fenomena pragmatik dalam wacana (BT-BM: 2x2x 60)</p>	<p>principle, teori relevansi, teori kesantunan.</p>	
12-13	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena</p>	<p>Ketepatan menjelaskan dan mampu mendeskripsikan secara runtut dan lengkap Interpretasi wacana</p>	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan 	<p>Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasan tentang Interpretasi wacana (BT-BM: 2x2x 60)</p>	<p>Interpretasi wacana: koherensi dalam interpretasi, interpretasi fungsi komunikatif, interpretasi fungsi tindak tutur, top-down and bottom-up processing dalam interpretasi representasi latar belakang pengetahuan (frame, skema, skenario, skrip, dan model</p>	10%

	kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan		Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi		mental) dalam interpretasi, dan inferensi dalam interpretasi. 1.	
14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar	Ketepatan memahami Pengantar Critical Discourse Analysis.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes Tulis	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Meringkas Pengantar Critical Discourse Analysis. (BT-BM: 2x2x 60)	Pengantar Critical Discourse Analysis.	10%

	critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan					
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan memahami Analisis wacana bagi pendidikan.	<p>Kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan <p>Bentuk: Tes Unjuk Kerja</p>	<p>Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Memberikan contoh analisis wacana dalam dunia Pendidikan. (BT-BM: 2x2x 60)</p>	Analisis wacana bagi pendidikan.	
16	Mampu memahami materi secara komprehensif	Ketepatan menjawab soal yang diberikan	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal yang diberikan</p> <p>Bentuk: Tes tulis</p>	Tes	Ujian Akhir Semester (UAS)	15%